

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia sektor industri berkembang dengan sangat pesat sehingga mengakibatkan tumbuhnya Perusahaan-perusahaan baru. Perusahaan-perusahaan yang ada harus selalu mengikuti perkembangan teknologi dari negara-negara yang sudah maju agar tidak kalah dalam persaingan. Salah satunya ialah persaingan dalam teknologi produksi yang diharapkan dapat menghasilkan produk dalam jumlah yang besar dan dapat menekan biaya produk satuan serendah mungkin.

Persaingan ini tidak hanya terjadi pada harga dan saluran distribusi saja, tetapi juga dalam inovasi produk. Oleh karena itu dituntut adanya kreativitas dan inisiatif yang tinggi. Perusahaan saling berlomba dalam mengarahkan strategi bisnisnya serta melakukan terobosan baru untuk menghasilkan produk-produk yang lebih unggul dibandingkan produk-produk milik pesaing. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjaga eksistensi di lingkungan bisnis baik nasional maupun internasional.

Dengan semakin beragamnya produk yang ditawarkan oleh para produsen mengakibatkan konsumen semakin kritis dan analitis dalam mengkonsumsi produk dengan berbagai pertimbangan di antaranya mengenai kualitas yang tinggi dengan harga terjangkau. Salah satu dampak yang nyata adalah *product life cycle* yang semakin singkat, misal: yang terjadi di industri rokok ialah pengolahan tembakau dengan mengikuti perkembangan teknologi dan tetap sesuai dengan selera konsumen.

Perusahaan selalu dituntut untuk dapat menghasilkan produk-produk inovatif yang sesuai dengan tuntutan pasar agar dapat diterima konsumen. Banyak perusahaan yang khususnya bergerak di bidang manufaktur telah memanfaatkan biaya Riset dan Pengembangan (R&D) dalam usaha perbaikan maupun penciptaan suatu produk. Suatu perusahaan yang berhasil mengembangkan produk-produk baru secara lebih cepat maka dikatakan memiliki keunggulan kompetitif daripada pesaingnya

Kebutuhan terhadap Riset dan Pengembangan tergantung pada teknologi produknya yaitu bagaimana agar suatu perusahaan dapat menciptakan suatu produk global dengan strategi global pula. Beberapa contoh perusahaan yang ada: Mc Donald, Coca Cola, Levi's dan lain-lain. Melalui Riset dan Pengembangan perusahaan dapat membuat alternatif produk baru, penyempurnaan dan perbaikan secara terus menerus terhadap produk lama serta proses produksi dengan penekanan pada peningkatan kualitas dan penurunan biaya operasionalnya. Perusahaan akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya apabila terjadi penghematan sumber daya.

Pertimbangan manajemen juga menjadi salah satu pendukung kegiatan Riset dan Pengembangan yaitu:

- a. Apabila perusahaan sangat tergantung kepada hasil penelitian untuk produk-produknya di masa yang akan datang, maka sangat penting untuk menentukan seberapa besar dana yang harus dialokasikan untuk kegiatan Riset dan Pengembangan dan dipastikan bahwa dana tersebut dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan yang tepat serta didukung oleh para staf yang memiliki

pengetahuan dan kompetisi yang tinggi dalam bidangnya masing-masing. Kegunaan informasi yang didapat dari sistem laporan keuangan terbatas sekali sifatnya untuk memastikan bahwa keputusan-keputusan yang diambil dalam masalah ini tepat atau tidak. Pembiayaan kegiatan Riset dan Pengembangan ini dapat kita samakan dengan suatu investasi modal. Oleh karena itu tidaklah bijaksana apabila kita mempergunakan anggaran tahunan sebagai sarana untuk bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan aktivitas pokok bagian tersebut. Keputusan-keputusan yang harus ditetapkan untuk masalah ini harus dipertimbangkan tanpa mempengaruhi batasan waktu yang tersirat dalam rencana anggaran tahunan.

- b. Pengendalian biaya Riset dan Pengembangan dilakukan dalam satuan proyek. Oleh karena itu bagian pembukuan perusahaan diharapkan dapat bertanggung jawab untuk menjaga catatan biaya aktual per proyek serta dapat mempresentasikan hasil-hasilnya tiap saat (Anthony, 1992)

Tetapi dilain pihak kegiatan riset dan pengembangan memiliki kelemahan, seperti yang dikatakan oleh Prof.Dr.Ing.Habibie:

“Peningkatan efisiensi dan produktivitas tergantung pada 2 aspek penting yaitu: penyediaan prasarana dan sumber daya manusia (termasuk aspek R&D), produk yang dikembangkan berorientasi pada pasar dan harus memperhatikan aspek teknologi serta dapat dijual dengan harga rendah (Bisnis Indonesia, 12 Agustus, 1996).”

Kelemahan dalam kegiatan riset dan pengembangan tersebut ialah penyediaan prasarana dan sumber daya manusia. Untuk menyediakan prasarana yang mendukung dan sumber daya manusia yang memiliki keahlian membutuhkan waktu lebih lama dan biaya yang besar.

1.2. Rumusan Problematika

Penelitian ini dilakukan di PT HM Sampoerna Tbk, dimana kegiatan riset dan pengembangan dilakukan secara berkesinambungan, dalam rangka meningkatkan penjualan produknya. Biaya Riset dan Pengembangan yang dikeluarkan PT HM Sampoerna Tbk sangat besar jumlahnya. Selama ini perusahaan mencatat pengeluaran riset dan pengembangan sebagai beban pada periode terjadinya. Hal ini akan berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan dalam arti bahwa laporan keuangan tersebut tidak mencerminkan kondisi (prestasi) perusahaan yang sebenarnya. Laba tahun berjalan menjadi lebih kecil karena pendapatan pada tahun tersebut menanggung beban yang besar.

Menurut PSAK No. **20**, pengalokasian biaya riset dan pengembangan pada periode yang berbeda ditentukan dengan melihat hubungan antara biaya dan manfaat keekonomian yang diharapkan perusahaan akan diperoleh dari kegiatan riset dan pengembangan tersebut. Bila besar kemungkinan biaya tersebut akan meningkatkan manfaat keekonomian masa depan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal, maka biaya-biaya tersebut memenuhi syarat untuk diakui sebagai aktiva.

Sebagaimana telah diuraikan diatas, permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana penerapan PSAK No.20 atas biaya Riset dan Pengembangan ?
2. Bagaimana pengaruh perlakuan akuntansi atas biaya Riset dan Pengembangan terhadap penyajian laporan keuangan pada PT HM Sampoerna Tbk di Surabaya ?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

- 1) Untuk memberikan informasi mengenai .penerapan **PSAK** No.20, tentang pengalokasian biaya Riset dan Pengembangan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh perlakuan akuntansi atas biaya Riset dan Pengembangan terhadap penyajian laporan keuangan pada PT HM Sampoerna Tbk di Surabaya.

1.4. Sistematika Skripsi

BAB I :Pendahuluan

Bagian Pendahuluan berisi latar belakang masalah, Perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II :Tinjauan Pustaka

Pada bab **ini** akan diuraikan konsep-konsep **dan** teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan.

BAB III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini diuraikan tentang: rancangan penelitian, jenis dan sumber data, pengukuran data, instrumen dan pengumpulan data, responden.

BAB IV : Pelaksanaan dan Pembahasan

Pada bab ini akan diuraikan sejarah singkat perusahaan yang merupakan subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis dan hasil pembahasan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran-Saran Implementasi

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan masalah serta saran-saran yang dapat digunakan untuk melakukan perbaikan.